

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian Data

Hasil penelitian dan pengembangan media berbasis *webseries* yang dilakukan sesuai prosedur penelitian dan pengembangan model 4-D oleh Thiagarajan yang telah ditetapkan pada bab yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

##### 1. Deskripsi Pembuatan Media Pembelajaran

###### a. *Define* (Pendefinisian)

Hasil *define* (pendefinisian) mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam, diperoleh dari data *interview* dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan memuat materi keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam.

###### b. *Design* (Perancangan)

Setelah mendapatkan bahan untuk membuat media dari tahap yang pertama yaitu *define* (perancangan), peneliti melakukan perancangan media pembelajaran berbasis *webseries* dan melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, kepala madrasah, dan guru mata pelajaran SKI MI Al-Hikmah. Adapun hasil diskusi tersebut pada tahap ini yaitu RPP dan *storyboard*.

###### c. *Development* (Pengembangan)

Pembuatan media pembelajaran *webseries* ini menggunakan program *Adobe Flash CS 5*, *Filmora 9*, *Audicity*, dan *FormatFactory X64* sebagai *editing* audio (suara). Tahap ini, memuat media pembelajaran yang telah dikembangkan yaitu berbasis *webseries*

dengan memenuhi validitas melalui proses validasi produk oleh ahli media dan materi sejarah kebudayaan Islam.

Hasil media pembelajaran yang telah dibuat pada tahap ini direvisi sesuai dengan media webseries yang diharapkan. Adapun pengembangan media pembelajaran berbasis *webseries* berupa video pada peserta didik kelas III MI Al-Hikmah.

- 1) *Part I* : Salam, Pendahuluan
- 2) *Part II* : Materi keadaan geografis jazirah Arab
- 3) *Part III* : Materi keadaan sosial jazirah Arab
- 4) *Part IV* : Negara-negara penting di jazirah Arab
- 5) *Part V* : Negara-negara di jazirah Arab dan sekitar

d. *Disseminate* (Penyebaran)

Produk yang telah diimplementasikan di MI Al-Hikmah kelas III kemudian diberikan eksperimen, yang terdiri dari kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui sejauh mana kelayakan produk yang dikembangkan. Setelah semua tahapan selesai dilakukan maka produk dapat dipublikasikan. Publikasi atau penyebaran produk dapat menggunakan keping *compact disk/Flashdisk/HP* atau dapat diakses melalui jejaring media sosial seperti Youtube.

## B. Analisis Data

### 1. Hasil Validasi

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Kelayakan materi yang dikembangkan dalam media pembelajaran oleh dosen FTIK yaitu, Dr. Luk-Luk Nur Mufida, M.Pd.I. dan guru sejarah kebudayaan Islam Usman Mawardi, S.Pd.I. Adapun hasil penilaian yang diperoleh dilakukan analisis data penilaian validasi materi oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Penilaian Ahli Materi**

No.	Aspek penilaian	Skor yang diobservasi	Skor yang diharapkan	Presentasi Kelayakan
1	Pembelajaran	31	36	$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$
2	Materi	25	28	
	Jumlah	56	64	$\frac{56}{64} \times 100\% = 87,5\%$

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Penilaian Ahli Materi**

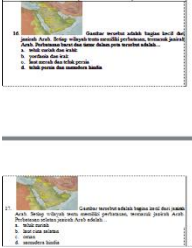

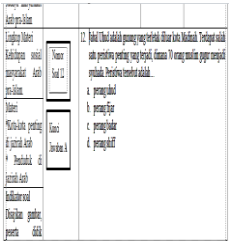

No.	Aspek penilaian	Skor yang diobservasi	Skor yang diharapkan	Presentasi Kelayakan
1	Pembelajaran	32	36	$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$
2	Materi	26	28	
	Jumlah	58	64	$\frac{58}{64} \times 100\% = 90,6\%$

Berdasarkan tabel hasil analisis data penilaian oleh ahli materi sejarah kebudayaan Islam terdapat dua aspek yang dinilai yaitu dari aspek materi dan pembelajaran. Jumlah skor dari validator I, segi pembelajaran diobservasi memperoleh skor 31 yang diharapkan 36 sedangkan segi materi memperoleh skor 25 dari yang diharapkan 28. Rata-rata perolehan skor adalah 87,5% dengan kriteria “sangat layak”. Sedangkan dari validator II, segi pembelajaran skor 32 yang diharapkan 36 kemudian dari segi materi skor 26 dari yang diharapkan 28. Rata-rata perolehan skor adalah 90,6% dengan kriteria “sangat layak”

Hasil validasi ahli menunjukkan materi masuk pada kriteria sangat layak untuk digunakan, tetapi perlu perbaikan pada konten materi berdasarkan saran yang diberikan oleh dosen ahli materi. Adapaun komentar atau saran dari ahli materi dan perbaikan yang dilakukan :

- 1) Media yang dikembangkan cukup bagus dan dapat menarik perhatian peserta didik
- 2) Perlu dikembangkan lagi untuk materi, dan mata pelajaran lain
- 3) Pemilihan gambar dalam soal perlu diperhatikan kejelasan dan keterbacaan misalnya dalam gambar peta, agar memudahkan peserta didik mengerjakan dan memahami soal (nomer soal 16 dan 17, serta nomer 12)

**Tabel 4.3 Saran Perbaikan dari Ahli Materi**

No.	Saran/komentar	Tindak lanjut	Tampilan sebelum dan sesudah di perbaiki	
			Tampilan sebelum	Tampilan sesudah
1.	Soal 16 dan 17 gambar untuk soal sama padahal pertanyaan yang disajikan berbeda maka peta yang disajikan seharusnya berbeda	Mengganti gambar pada soal, dengan gambar yang lebih jelas sesuai dengan soal		
2.	Penambahan gambar untuk memperjelas soal dan mempermudah peserta didik mengingat materi	Menambah gambar pada soal no. 12		

b. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh tenaga teknologi informasi dan dosen ahli media. Uji kelayakan dilakukan Deny Magna Anugerah, S.Kom. dan Dr. Agus Purwowododo, M.Pd adapun hasil penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis data Validasi Ahli Media**

No.	Aspek Penilaian	Skor yang diobservasi	Skor yang diharapkan	Presentasi Kelayakan
1	Operasi Program	24	32	$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$ $\frac{75}{92} \times 100\% = 81,5\%$
2	Tampilan	51	60	
	Jumlah	75	92	81,5%

**Tabel 4.5 Hasil Analisis data Validasi Ahli Media**



No.	Aspek Penilaian	Skor yang diobservasi	Skor yang diharapkan	Presentasi Kelayakan
1	Operasi Program	24	32	$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$ $\frac{69}{92} \times 100\% = 75\%$
2	Tampilan	45	60	
	Jumlah	69	92	75%

Berdasarkan tabel hasil dari analisis validasi ahli media terdapat dua *item* penilaian yaitu operasi program dan tampilan. Aspek program didapatkan jumlah skor yang diobservasi dari ahli pertama adalah sebesar 24 dan skor yang diharapkan 32. Aspek tampilan mendapatkan jumlah skor 51 dan skor yang diharapkan 60. Rata-rata perolehan skor yaitu 81,5% yang artinya kriteria sangat layak. Hasil dari ahli kedua adalah sebesar 24 skor observasi sedangkan skor yang diharapkan 32 untuk operasi program. Aspek tampilan skor diobservasi 45 dari skor yang diharapkan 60. Rata-rata perolehan skor 75% dengan kriteria layak.

Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi “sangat layak dan layak” untuk digunakan, namun memerlukan perbaikan pada konten media pembelajaran berdasarkan saran yang diberikan oleh dosen ahli media. Adapaun beberapa komentar atau saran dari ahli media dan perbaikan yang dilakukan adalah:

- 1) Media pembelajaran *webseries* sudah bagus bisa digunakan sebagai instrumen penelitian
- 2) Perlu ditambahkan tombol navigasi pada video

**Tabel 4.6 Saran Perbaikan dari Ahli Media**

No	Saran /komentar	Tindak lanjut	Tampilan sebelum	Tampilan sesudah
1.	Perlu ditambahkan tombol navigasi pada video	Menambah tombol navigasi		

## 2. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

### a. Uji Normalitas

#### 1) Hasil Uji Normalitas *Pre-test*

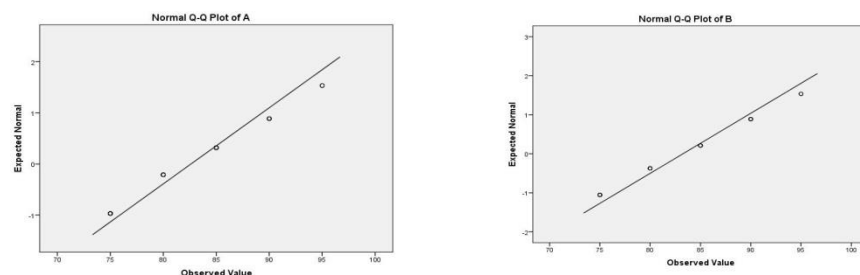
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 23.0 *for windows* dengan rumus statistik Kolmogrov-Smirnov. Kriteria uji yang digunakan jika harga signifikan hitung  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika nilainya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas *Pre-test***

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre-test	.176	23	.064	.885	23	.013
B	.171	23	.081	.900	23	.025

a. Lilliefors Significance Correction

Data uji normalitas *pre-test* menunjukkan bahwa signifikansi hitung  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi, dari hasil *Kolmogrov-Smirnov* diatas nilai *pre-test* kelas kontrol  $0,064 > 0,05$  maka populasi berdistribusi normal dan nilai *pre-test* pada kelas eskperimen adalah  $0,081 > 0,05$  maka artinya populasi berdistribusi normal. Uji normalitas juga dilakukan dengan grafik *Q-Q Plots* sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Uji Normalitas *Pre-test* (*Q-Q Plots*)**

Grafik *Q-Q Plot* menunjukkan data variabel menyebar di sepanjang garis diagonal, sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Data diatas menunjukkan bahwa data *pre-test* kelas kontrol pada grafik menyebar sepanjang garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dan data *pre-test* eksperimen pada grafik menyebar sepanjang garis diagonal, sehingga data berdistribusi normal.

## 2) Hasil *Output Data Post-test*

Uji normalitas digunakan untuk menguji data *post-test* berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 23.0 for windows* menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengujian jika taraf signifikan hitung  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.8 Uji Normalitas *Post-test***

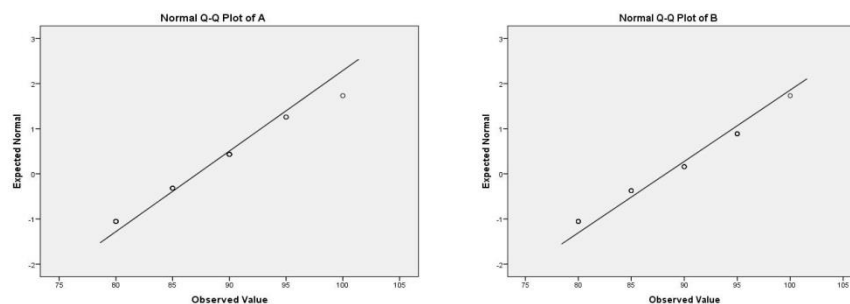
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
A	.215	23	.007	.888	23	.015
B	.201	23	.017	.864	23	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Data uji normalitas menunjukkan bahwa signifikansi hitung  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Nilai *post-test* kelas kontrol  $0,07 > 0,05$  maka populasi berdistribusi normal dan nilai *post-test* kelas eksperimen yaitu  $0,017 > 0,05$  maka populasi berdistribusi normal. Selain menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik *Q-Q Plots* sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Uji Normalitas *Post-Test (Q-Q Plots)***



Data diatas menunjukkan bahwa data *post-test* kelas kontrol menyebar disepanjang garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan



data distribusi normal dan menunjukkan bahwa data *post-test* kelas eksperimen pada grafik menyebar disepanjang garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Homogenitas

1) *Pre-test*

Uji homogenitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui sama atau tidak varian-varian dua distribusi atau lebih. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian dari dua data atau lebih kelompok populasi tidak sama. Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka varian dari dua data atau lebih kelompok populasi adalah sama.

**Tabel 4.9 Uji Homogenitas *Pre-test***

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.256	1	46	.615
	Based on Median	.288	1	46	.594
	Based on Median and with adjusted df	.288	1	45.823	.594
	Based on trimmed mean	.214	1	46	.646

Data uji homogenitas menunjukkan signifikansi 0,615 berarti  $p \text{ value} = 0,615 > 0,05$  yang artinya varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah homogen.

2) *Post-test*

**Tabel 4.10 Uji Homogenitas *Post-test***

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
post-test	Based on Mean	.070	1	46	.793
	Based on Median	.042	1	46	.838
	Based on Median and with adjusted df	.042	1	45.076	.838
	Based on trimmed mean	.062	1	46	.805

Uji homogenitas diatas menunjukkan data signifikansi 0,793 berarti  $p \text{ value} = 0,793 > 0,05$  yang artinya varian dari dua data atau lebih kelompok populasi adalah sama atau homogen.

c. Uji T

Uji T merupakan uji beda yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antar sampel. Data penelitian dan pengembangan ini menggunakan:

1) *Paired sample t-test* adalah sampel berkorelasi yang diperoleh dari subyek yang sama yaitu untuk membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

**Tabel 4.11 *T-test pre-test dan post-test* kelas kontrol**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	B - pre-test	4.565	6.014	1.254	1.965	7.166	3.641	22	.001

*T-test* data diatas menunjukkan bahwa mean ada selisih *pre-test* dan *post-test* tanpa menggunakan media pembelajaran sebesar 8800. Hasil uji t menunjukkan  $3,641 > 2,56$  jadi kesimpulannya adalah ada perbedaan pada taraf signifikan 99%. Signifikansi 0,001 artinya ada perbedaan kemandirian sebelum dan sesudah menggunakan media *webseries*.

**Tabel 4.12 *T-test pre-test dan post-test* kelas eksperimen**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	B - pre-test	8.800	4.628	.926	6.890	10.710	9.508	24	.000

*T-test* kelas eksperimen data diatas menunjukkan bahwa mean adalah selisih *pre-test* dan *post-test* setelah menggunakan media pembelajaran adalah 8800. Hasil uji t  $9,508 > 2,56$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan pada taraf 99%. Signifikansi 0,000 artinya ada perbedaan kemandirian sebelum dan sesudah menggunakan media.

2) *Independent sample t-test* adalah sampel yang didapatkan dari data subyek yang berbeda untuk membandingkan nilai *post-test* dari kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 4.13 *T-test* Nilai *Post-test*

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
A									
Equal variances assumed	.070	.793	3.225	46	.002	5.226	1.621	1.964	8.488
Equal variances not assumed			3.225	45.678	.002	5.226	1.621	1.963	8.489

*T-test* data diatas menunjukkan signifikansi  $0,002 < 0,05$  dapat disimpulkan adanya perbedaan.